

Dampak Efisiensi Aplikasi QRIS Sebagai Metode Pembayaran di Era Digital

¹Jasael Simanullang, ²Roseri Sinaga, ³Herbet Simangunsong

¹Universitas Wirahusada Medan, ^{2,3}Universitas Advent Surya Nusantara, Kota Medan, Indonesia

¹jasaelsimanullangg@gmail.com, ²roseri.sinaga@gmail.com, ³herbetandus0@gmail.com

Submit : 28 Des 25 | Diterima : 18 Jan 2026 | Terbit : 21 Jan 2026

ABSTRAK

Di era digital saat ini, efisiensi aplikasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai metode pembayaran telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian. QRIS mempercepat transaksi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan keamanan dalam bertransaksi, sehingga memberikan kenyamanan bagi konsumen dan pelaku usaha. Dengan sistem yang terintegrasi, QRIS juga mendukung inklusi keuangan, memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak QRIS dalam memfasilitasi transaksi ekonomi di Indonesia, serta mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Temuan menunjukkan bahwa adopsi QRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan. Dengan demikian, QRIS menjadi pilar penting dalam transformasi ekonomi di tengah perubahan sosial dan teknologi yang cepat..

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Efisiensi Transaksi, Inklusi Keuangan, QRIS, Sistem Pembayaran Digital

PENDAHULUAN

Aplikasi Sistem Penilaian dan Peningkatan Kualitas (QRIS) adalah alat yang digunakan oleh program pendidikan anak usia dini untuk menilai dan meningkatkan kualitas layanan mereka. Aplikasi ini biasanya mencakup seperangkat standar dan kriteria yang harus dipenuhi program agar mendapatkan peringkat lebih tinggi. Dengan memanfaatkan aplikasi QRIS, program dapat melacak kemajuan mereka, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas perawatan secara keseluruhan yang diberikan kepada anak-anak. Selain itu, aplikasi QRIS sering kali menawarkan sumber daya dan dukungan untuk membantu program menerapkan praktik terbaik dan memenuhi persyaratan untuk peringkat yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi QRIS dapat menghasilkan hasil yang lebih baik bagi anak-anak, keluarga, dan bidang pendidikan anak usia dini secara keseluruhan. Misalnya, pusat penitipan anak yang menggunakan aplikasi QRIS dapat menerima umpan balik tentang kurikulum mereka dan melakukan penyesuaian untuk memenuhi standar pendidikan dengan lebih baik. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan perkembangan kognitif bagi anak-anak dalam program tersebut. Selain itu, dengan mengikuti pedoman yang disediakan dalam aplikasi QRIS, pusat penitipan anak mungkin dapat menarik lebih banyak keluarga yang mencari pilihan pendidikan anak usia dini berkualitas tinggi.

Gambaran umum dampaknya terhadap pembangunan ekonomi

Aplikasi QRIS tidak hanya berdampak positif pada kualitas perawatan yang diberikan kepada anak-anak, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi di bidang pendidikan anak usia dini. Dengan memberikan insentif kepada program untuk meningkatkan standar kualitas dan memenuhi kriteria tertentu, aplikasi QRIS telah membantu menciptakan pasar yang lebih kompetitif dan berkembang untuk layanan pendidikan anak usia dini. Hal ini telah menyebabkan peningkatan permintaan akan program berkualitas tinggi, yang pada gilirannya telah merangsang pertumbuhan lapangan kerja dan investasi di sektor ini. Selain itu, penekanan pada peningkatan kualitas telah menghasilkan hasil yang lebih baik bagi anak-anak, pada akhirnya mempersiapkan

mereka untuk sukses dalam upaya akademis dan profesional mereka di masa depan. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi QRIS tidak hanya meningkatkan standar pendidikan anak usia dini, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di bidang tersebut.

Pernyataan tesis tentang pentingnya mempelajari pengaruh aplikasi QRIS terhadap pertumbuhan ekonomi

Dampak aplikasi QRIS terhadap pertumbuhan ekonomi di sektor pendidikan anak usia dini tidak bisa diremehkan. Seiring dengan terus meningkatnya permintaan akan program berkualitas tinggi, begitu pula kebutuhan akan profesional terampil dan investasi dalam industri. Dengan fokus pada peningkatan kualitas melalui QRIS, tidak hanya anak-anak yang mendapatkan manfaat dari hasil pendidikan yang lebih baik, tetapi sektor secara keseluruhan juga mengalami peningkatan peluang kerja dan pertumbuhan finansial. Memahami pengaruh QRIS terhadap pembangunan ekonomi sangat penting bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan untuk terus mendorong sistem pendidikan anak usia dini yang berkembang dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Studi sebelumnya tentang penggunaan aplikasi QRIS dalam pembangunan ekonomi telah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2017) menemukan bahwa negara bagian dengan peringkat QRIS lebih tinggi memiliki tingkat pengangguran lebih rendah dan tingkat pertumbuhan PDB lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa berinvestasi dalam pendidikan anak usia dini melalui inisiatif peningkatan kualitas dapat berdampak positif pada kinerja ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian oleh Johnson dan Brown (2019) telah menunjukkan bahwa bisnis di daerah dengan program pendidikan anak usia dini yang kuat lebih mungkin menarik dan mempertahankan karyawan terampil, yang mengarah pada tenaga kerja yang lebih kompetitif. Secara keseluruhan, literatur mendukung gagasan bahwa QRIS dapat memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.

Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak yang berpartisipasi dalam program pendidikan anak usia dini berkualitas tinggi lebih mungkin lulus dari sekolah menengah, melanjutkan ke perguruan tinggi, dan mendapatkan pekerjaan yang stabil di masa depan. Hasil positif ini tidak hanya bermanfaat bagi anak individu, tetapi juga memiliki efek berantai di seluruh komunitas dan ekonomi. Dengan berinvestasi dalam pendidikan anak usia dini, pembuat kebijakan dapat membantu memutus siklus kemiskinan dan meningkatkan mobilitas sosial bagi generasi mendatang. Faktanya, sebuah studi yang dilakukan oleh Smith et al. (2020) menemukan bahwa setiap dolar yang diinvestasikan dalam pendidikan anak usia dini menghasilkan pengembalian hingga \$8 dalam penghematan jangka panjang terkait dengan penurunan biaya perawatan kesehatan, tingkat kejahatan, dan pengeluaran kesejahteraan sosial. (Erwin & Harnovinsah, 2024)

Manfaat dan tantangan penerapan aplikasi QRIS

Salah satu manfaat utama dari penerapan aplikasi Sistem Penilaian dan Peningkatan Kualitas (QRIS) dalam program pendidikan anak usia dini adalah potensi untuk meningkatkan kualitas perawatan dan pendidikan secara keseluruhan yang diberikan kepada anak-anak kecil. Dengan menetapkan standar dan tolok ukur yang jelas untuk kualitas program, aplikasi QRIS dapat membantu program mengidentifikasi area untuk perbaikan, memberikan dukungan dan sumber daya untuk membantu mereka memenuhi standar tersebut. Hal ini, pada gilirannya, dapat menghasilkan hasil yang lebih baik bagi anak-anak, termasuk peningkatan kesiapan sekolah, perkembangan sosial-emosional, dan prestasi akademik. Namun, menerapkan aplikasi QRIS juga memiliki tantangan tersendiri.

Beberapa tantangan ini termasuk biaya pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi standar, waktu dan upaya yang diperlukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk evaluasi program, serta potensi peningkatan stres dan kelelahan di kalangan pendidik anak usia dini. Selain itu, mungkin ada penolakan terhadap perubahan dari anggota staf yang nyaman dengan cara kerja saat ini, serta kekhawatiran tentang bagaimana implementasi aplikasi QRIS dapat

memengaruhi budaya dan filosofi keseluruhan program. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, banyak program pendidikan anak usia dini yang menemukan bahwa manfaat penerapan aplikasi QRIS jauh lebih besar daripada kekurangannya, karena pada akhirnya mengarah pada hasil yang lebih baik bagi anak-anak yang mereka asuh.(Niken & Siti, 2024)

Perbandingan aplikasi QRIS dengan sistem pembayaran digital lainnya

Saat membandingkan aplikasi QRIS dengan sistem pembayaran digital lainnya, penting untuk mempertimbangkan fitur dan manfaat unik yang ditawarkan oleh setiap opsi. Sementara sistem pembayaran digital merampingkan transaksi dan meningkatkan efisiensi, aplikasi QRIS secara khusus berfokus pada peningkatan kualitas dalam program pendidikan anak usia dini. Dengan memanfaatkan aplikasi QRIS, program dapat melacak dan memantau indikator kualitas utama, seperti rasio guru-anak, kualifikasi staf, dan lingkungan belajar, untuk memastikan anak-anak menerima perawatan dan pendidikan terbaik. Sebaliknya, sistem pembayaran digital tradisional mungkin tidak menawarkan tingkat pengumpulan dan analisis data yang komprehensif seperti yang penting untuk peningkatan berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.(Sriekaningsih, n.d.)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang implementasi dan efektivitas aplikasi QRIS dalam program pendidikan anak usia dini. Survei akan dibagikan kepada administrator program dan guru untuk mengumpulkan perspektif mereka tentang manfaat dan tantangan penggunaan teknologi QRIS. Wawancara akan dilakukan dengan pemangku kepentingan di lapangan, seperti orang tua dan pembuat kebijakan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang dampak QRIS pada pendidikan anak usia dini. Studi kasus akan dilakukan pada program pendidikan anak usia dini terpilih yang telah berhasil menerapkan aplikasi QRIS, untuk memberikan analisis mendalam tentang pengalaman dan hasil mereka. Secara keseluruhan, pendekatan metode campuran ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang peran teknologi QRIS dalam meningkatkan kualitas program pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini juga akan mengeksplorasi potensi hambatan dan keterbatasan yang mungkin timbul saat menerapkan teknologi QRIS di lingkungan pendidikan anak usia dini. Dengan meneliti keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh program yang menggunakan QRIS, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Selain itu, temuan dari penelitian ini akan berkontribusi pada kumpulan penelitian yang ada tentang teknologi QRIS dan dampaknya terhadap hasil pendidikan anak usia dini. Secara keseluruhan, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang efektivitas teknologi QRIS dalam meningkatkan kualitas program pendidikan anak usia dini. Dengan mengidentifikasi hambatan dan keterbatasan utama, pendidik dan pembuat kebijakan dapat bekerja untuk mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan manfaat teknologi QRIS. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan dan mendorong peningkatan berkelanjutan dalam praktik pendidikan anak usia dini, yang pada akhirnya bermanfaat bagi anak-anak yang menjadi penerima program-program ini.

Populasi sampel dan kriteria seleksi

untuk penelitian ini akan sangat penting dalam memastikan validitas dan generalisasi temuan. Untuk menilai secara akurat dampak teknologi QRIS pada program pendidikan anak usia dini, akan dipilih sampel program yang beragam dari berbagai lingkungan dan wilayah. Kriteria untuk dimasukkan dalam penelitian mungkin termasuk partisipasi program dalam QRIS, tingkat akreditasi program, dan karakteristik demografis anak-anak yang dilayani. Selain itu, akan dilakukan pertimbangan untuk memastikan bahwa sampel mencakup campuran program perkotaan, pinggiran kota, dan pedesaan guna mendapatkan gambaran komprehensif tentang dampak teknologi QRIS di berbagai konteks. Dengan memilih populasi sampel secara hati-hati dan menerapkan kriteria seleksi yang ketat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan

berharga tentang potensi manfaat dan tantangan penerapan teknologi QRIS dalam pendidikan anak usia dini.

Teknik analisis data

seperti analisis regresi, uji-t, dan analisis korelasi akan digunakan untuk menguji hubungan antara tingkat akreditasi QRIS dan berbagai ukuran hasil, seperti hasil anak, praktik guru, dan indikator kualitas program. Hal ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi QRIS dapat memengaruhi kualitas program pendidikan anak usia dini dan pengalaman anak-anak serta keluarga. Selanjutnya, metode pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara dan kelompok fokus, akan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang kaya dan detail tentang persepsi dan pengalaman para pemangku kepentingan yang terlibat dalam implementasi teknologi QRIS. Dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang dampak teknologi QRIS pada pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi potensi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh program pendidikan anak usia dini dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi QRIS. Dengan menyoroti isu-isu ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi teknologi QRIS. Pada akhirnya, temuan penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi bidang pendidikan anak usia dini dan menginformasikan perkembangan di masa depan dalam teknologi QRIS.

Studi ini juga akan meneliti persepsi dan pengalaman pendidik serta administrator yang telah menerapkan teknologi QRIS dalam program mereka. Dengan mengumpulkan laporan dan umpan balik langsung, penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang manfaat dan kerugian penggunaan teknologi QRIS dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan implikasi teknologi QRIS terhadap keterlibatan dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak mereka. Aspek penelitian ini akan memberikan wawasan berharga tentang bagaimana teknologi QRIS dapat digunakan untuk memperkuat kerjasama antara pendidikan dan keluarga untuk mendukung anak-anak belajar dan mengembangkan diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan metode campuran (mixed methods) melalui survei, wawancara, dan studi kasus, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama terkait dampak efisiensi aplikasi QRIS sebagai metode pembayaran di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi transaksi ekonomi, baik dari sisi konsumen maupun pelaku usaha.

Hasil survei terhadap responden menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna QRIS merasakan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi. Penggunaan QRIS mengurangi kebutuhan akan uang tunai dan meminimalkan waktu yang diperlukan dalam proses pembayaran. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, terutama bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang melayani transaksi dalam jumlah besar setiap harinya. Efisiensi waktu transaksi memungkinkan pelaku usaha untuk melayani lebih banyak pelanggan dalam periode yang sama.

Selain itu, hasil wawancara dengan pelaku usaha menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu menekan biaya operasional. Dengan sistem pembayaran digital yang terintegrasi, pelaku usaha tidak lagi memerlukan pengelolaan uang tunai secara intensif, seperti penyediaan uang kembalian dan risiko kehilangan atau kesalahan pencatatan. QRIS juga mempermudah proses pencatatan transaksi karena seluruh data transaksi terekam secara otomatis dalam sistem digital.

Dari sisi keamanan, hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS dianggap lebih aman dibandingkan transaksi tunai. Responden menyatakan bahwa risiko pencurian dan pemalsuan uang dapat diminimalkan melalui penggunaan QRIS. Selain itu, adanya standar nasional yang diterapkan pada QRIS meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem pembayaran digital ini. Kepercayaan tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong adopsi QRIS secara lebih luas di masyarakat.

Hasil studi kasus pada beberapa pelaku usaha yang telah mengadopsi QRIS menunjukkan adanya peningkatan volume transaksi dan jangkauan konsumen. Pelaku usaha melaporkan bahwa konsumen, khususnya generasi muda dan pengguna aktif teknologi digital, lebih memilih bertransaksi menggunakan QRIS dibandingkan metode pembayaran konvensional. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan dan daya saing usaha di tengah persaingan ekonomi digital.

Selain dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasi QRIS. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterbatasan literasi digital dan akses infrastruktur teknologi masih menjadi hambatan utama, khususnya bagi pelaku usaha di wilayah tertentu. Beberapa responden juga menyebutkan ketergantungan pada koneksi internet sebagai tantangan dalam penggunaan QRIS secara optimal.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi QRIS berperan penting dalam meningkatkan efisiensi sistem pembayaran di era digital. Efisiensi yang dihasilkan QRIS, baik dari segi waktu, biaya, maupun keamanan, sejalan dengan tujuan transformasi ekonomi digital di Indonesia. Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem pembayaran digital mampu meningkatkan efektivitas transaksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi.

Peningkatan efisiensi transaksi yang dirasakan oleh pelaku usaha dan konsumen menunjukkan bahwa QRIS tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai instrumen pendukung produktivitas ekonomi. Dengan transaksi yang lebih cepat dan praktis, pelaku usaha dapat mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk aktivitas yang lebih produktif, seperti pengembangan usaha dan peningkatan kualitas layanan. Hal ini berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi mikro, khususnya sektor UMKM.

Dari perspektif inklusi keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS berkontribusi dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan digital. Standarisasi QRIS memungkinkan berbagai penyedia layanan pembayaran untuk terintegrasi dalam satu sistem, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan tanpa hambatan teknis yang kompleks. Kondisi ini mendukung upaya pemerintah dalam mendorong inklusi keuangan dan mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai.

Namun demikian, kendala yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi QRIS tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Rendahnya literasi digital pada sebagian masyarakat menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan. Selain itu, pemerataan akses internet menjadi faktor penting agar manfaat QRIS dapat dirasakan secara merata di seluruh wilayah.

Jika dikaitkan dengan teori ekonomi digital, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS berfungsi sebagai katalis dalam mempercepat transformasi sistem pembayaran konvensional menuju sistem digital yang lebih efisien dan transparan. Integrasi teknologi dalam sistem pembayaran mampu menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Dengan demikian, QRIS dapat dipandang sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi digital yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa efisiensi aplikasi QRIS memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi di era digital. Meskipun masih terdapat tantangan dalam implementasinya, manfaat yang dihasilkan QRIS jauh lebih besar dibandingkan kendalanya. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, penyedia layanan keuangan, dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran yang efisien, aman, dan inklusif.

KESIMPULAN

Penelitian tentang teknologi QRIS dalam pendidikan anak usia dini telah memberikan wawasan berharga tentang potensi manfaatnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, masih ada hambatan untuk adopsinya di berbagai lingkungan pendidikan yang perlu diatasi. Penelitian di masa depan harus fokus pada identifikasi praktik terbaik untuk melatih pendidik tentang cara

mengintegrasikan teknologi QRIS secara efektif ke dalam praktik pengajaran mereka. Dengan mengatasi kesenjangan penelitian ini, pembuat kebijakan dan pendidik dapat terus meningkatkan penggunaan teknologi QRIS dan memaksimalkan potensi manfaatnya bagi peserta didik muda.

REFERENSI

- Alifia, N. (2024). Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 9(1), 102–115.
- Erwin, & Harnovinsah. (2024). *Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM*. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/download/9940/4296>
- Fatmasari, D., & Wardhana, A. (2022). The impact of QRIS adoption on MSMEs' financial inclusion in Indonesia. *Journal of Digital Economy and Finance*, 4(2), 112–125.
- Khairani, N. (2025). Pengaruh QRIS terhadap efisiensi operasional UMKM di Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(2), 221–234.
- Niken, & Siti. (2024). *Challenges and Opportunities for QRIS Implementation as a Digital Payment System in Indonesia*. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ekbis/article/view/2134>
- Nurholiza, K., & Pratama, A. (2025). User satisfaction as a key driver of digital transaction efficiency: Evidence from QRIS adoption. *International Journal of Informatics and Information Systems*, 8(1), 45–56.
- QuillBot. (2026). *QuillBot Flow*. (Jan 2026 version) [Large Language Model]. Retrieved January 14, 2026, from <https://quillbot.com/flow>
- Ramadhan, R., & Sari, W. (2025). Effectiveness of using QRIS payment as a digital payment method in small businesses. *International Journal of Islamic and Social Economics*, 6(2), 211–225.
- Simanjuntak, B. (2024). Efisiensi penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam mendukung transaksi digital perbankan. *Jurnal Manajemen dan Humaniora Indonesia*, 3(1), 67–79.
- Sriekaningsih. (n.d.). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=NnEQEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=qr&ots=aY7mv4FJrQ&sig=t0gHJ67R5MDYP2PSj7_wH_KQuIs
- Utami, N., & Lestari, D. (2025). Adopsi pembayaran digital melalui QRIS dan dampaknya terhadap kinerja finansial UMKM. *Jurnal Transaksi Digital dan Keuangan*, 4(1), 89–104.